

Edukasi Germas Sebagai Upaya Pemutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Panjer Kota Denpasar

Germas Education As an Effort to Break The Chain of the Spread of Covid-19 in Panjer Village, Denpasar City

I Made Bulda Mahayana^{1*}

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Denpasar. Jl. Sanitasi No 1.
Sidakarya, Denpasar Selatan,
Indonesia

*Korespondensi:

I Made Bulda Mahayana.
Email: bulda31@yahoo.com

Riwayat Artikel:

Disubmit tanggal 01 Februari 2021
Direvisi tanggal 15 Februari 2021
Diterima tanggal 01 April 2021

© The Author(s). 2021 **Open Access**



Artikel ini telah
didistribusikan
berdasarkan
atas ketentuan *Lisensi Internasional
Creative Commons Attribution 4.0*

Abstract

Panjer Village is part of the South Denpasar Subdistrict, which is the first village in Denpasar City to limit community activities independently through the Covid-19 Mutual Cooperation Task Force based on customary villages. Community service in the Panjer Urban Village area of Denpasar City aims to provide Germas education about preventing the spread of Covid-19 to the community in Panjer Village, Denpasar City. Apart from being given education, Germas was also given training in making hand sanitizers and making disinfectant solutions as well as making a pilot mobile hand wash without touch. The results of the education show that there is an increase in the level of public knowledge about Germas to prevent the spread of Covid-19, seen from the comparison of the pre-test and post-test results obtained by 95%. In addition to increasing knowledge, the community has also been able to make hand sanitizers and make disinfectant solutions independently based on the booklet. In the future, this Germas education activity for the prevention of Covid-19 is expected to increase public awareness in Panjer Village, Denpasar City to always maintain their health through clean and healthy living habits.

Keywords: : germas education, covid-19

Abstrak

Desa Panjer merupakan bagian dari Kecamatan Denpasar Selatan yang merupakan desa pertama di Kota Denpasar yang membatasi kegiatan masyarakat secara mandiri melalui Gugus Tugas Gotong Royong Covid-19 berbasis desa adat. Pengabdian masyarakat di wilayah Kelurahan Panjer Kota Denpasar ini bertujuan untuk memberikan edukasi Germas tentang pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar. Selain diberikan edukasi Germas juga diberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan pembuatan larutan disinfektan serta membuat pilot mobile hand wash tanpa sentuhan. Hasil edukasi menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Germas untuk mencegah penyebaran Covid-19, terlihat dari

perbandingan hasil pre-test dan post-test yang diperoleh sebesar 95%. Selain menambah pengetahuan, masyarakat juga sudah bisa membuat hand sanitizer dan membuat larutan disinfektan secara mandiri berdasarkan booklet. Kedepannya, kegiatan edukasi Germas pencegahan Covid-19 ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Panjer Kota Denpasar untuk selalu menjaga kesehatannya melalui kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: edukasi germas, covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan. Jenis penyakit dari virus ini merupakan terbaru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan China bulan Desember 2019⁽¹⁾. Corona virus adalah zoonosis dan merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti MERS dan SARS⁽²⁾. Penularan telah dikonfirmasi terjadi dari manusia ke manusia lainnya, dan diperkirakan menyebar melalui percikan pernapasan saat bicara, batuk atau bersin⁽³⁾.

Penyakit Covid-19 telah melanda lebih dari 200 negara, dan WHO telah menetapkan sebagai pandemi. Pemerintah Provinsi Bali melibatkan desa adat di seluruh Bali agar berperan dalam upaya pencegahan dan menangani dampak pandemi penyakit itu, melalui Satuan Tugas Gotong Royong Covid-19 berbasis desa adat. Peningkatan kasus infeksi virus corona di dunia hingga 18 Juni 2020 masih terjadi, berdasarkan data Johns Hopkins University memperlihatkan jumlah kasus positif corona di dunia telah mencapai 8.467.178 orang dan jumlah total kematian pasien berjumlah 451.954 orang, serta pasien dalam perawatan sebanyak 3.827.320 orang⁽⁴⁾. Sedangkan di Indonesia berdasarkan laporan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia tanggal 18 Juni 2020 dikonfirmasi jumlah kasus sebanyak 42.762 orang diantaranya sembuh sebanyak 16.798 orang dan meninggal dunia sebanyak 2.339 orang. Sejauh ini persentase angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia termasuk kategori tinggi yakni 5,84% menempati posisi ke-21 di dunia⁽⁵⁾.

Seiring bertambahnya kasus positif Covid-19, berdasarkan informasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Bali tanggal 18 Juni 2020 semua desa/kelurahan di Kota Denpasar masuk zona merah. Zona merah yang dimaksud dalam hal ini adalah bahwa di desa/kelurahan tersebut pernah ada kasus dan/atau masih terdapat warga yang positif Covid-19. Kota Denpasar memiliki 43 desa/kelurahan dan empat kecamatan. Dari empat kecamatan yang memiliki kasus paling banyak sampai paling sedikit jumlahnya adalah 1) Kecamatan Denpasar Barat, 2) Kecamatan Denpasar Utara, 3) Kecamatan Denpasar Timur dan 4) Kecamatan Denpasar Selatan.

Kelurahan Panjer merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Denpasar Selatan yang kali pertama di Kota Denpasar melakukan pembatasan kegiatan masyarakat secara mandiri melalui Satuan

Tugas Gotong Royong Covid-19 berbasis desa adat. Jenis pembatasan yang dilakukan adalah menutup jalan masuk menuju Panjer setelah pukul 21.00 Wita khususnya warga dari luar Panjer dan mewajibkan setiap orang agar menggunakan masker, bila keluar rumah. Tindakan yang dilakukan pecalang sebagai anggota satuan tugas berbasis desa adat, merupakan tindakan “Germas” yaitu gerakan masyarakat hidup sehat. Bilamana Germas telah dilaksanakan dengan baik, nantinya tidak hanya dapat memutus mata rantai penularan wabah Covid-19, tetapi juga dapat memutus mata rantai penyebaran penyakit berbasis lingkungan yang penularannya melalui droplet dan sentuhan tangan.

Kelurahan Panjer terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan, terkait dengan kesehatan masyarakatnya berada di bawah pengawasan dan pemantauan dari Puskesmas I Denpasar Selatan. Seperti desa-desa pada umumnya di Bali Kelurahan Panjer sebagai sistem organisasi pemerintah juga memiliki sistem organisasi yang bersumber dari kearifan lokal Bali yaitu desa adat. Dalam melaksanakan suatu program pada masyarakat kedua sistem tersebut saling bersinergi dan berinteraksi untuk mendukung keamanan dan kesehatan masyarakatnya. Misalnya sebelum diketemukan adanya kasus penyakit Covid-19 menimpa warga Panjer, langkah utama yang dilakukan adalah membentuk Satuan Tugas Gotong Royong Covid-19 Panjer berbasis desa adat yang anggotanya terdiri dari unsur pemerintah Kelurahan Panjer dan unsur Desa Adat Panjer.

Selanjutnya karena ada beberapa warga Panjer yang positif Covid-19, pihak pemerintah Kota Denpasar menetapkan Kelurahan Panjer termasuk zona merah. Berdasarkan penetapan ini Satuan Tugas Gotong Royong Covid-19 Panjer melakukan upaya pencegahan untuk memutuskan mata rantai penyebaran penyakit Covid-19. Termasuk menghindari tempat umum seperti pasar tradisional, pertokoan, dan perkantoran sebagai klaster pengeyebaran Covid-19 sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020. Adapun upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh semua pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait mekanisme penularan penyakit dan penghindaran (jaga jarak, cuci tangan, pakai masker).
- b. Melakukan perlindungan pribadi (jaga jarak, cuci tangan, etiket bersin, pakai masker dan pakai pelindung wajah).
- c. Menganjurkan bekerja, belajar dan beribadah dari rumah.
- d. Mengurangi kerumunan seperti pasar tradisional dan membatalkan pertemuan yang tidak penting, mendesinfeksi tempat umum, memfasilitasi test semua orang secara aktif dengan gejala dan meningkatkan kapasitas dan kecepatan uji. Pola pemutus mata rantai penyebaran penyakit covid-19 ini, telah termasuk ke dalam suatu kegiatan pemerintah yang telah berjalan selama ini yaitu Inpres Nomor 1 tahun 2017 tentang Germas yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)⁽⁶⁾.

Prioritas permasalahan mitra adalah diperlukan adanya Edukasi Germas sebagai upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19. Bentuk upaya kegiatan Germas dalam hal ini adalah promotif dan preventif yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat agar memiliki budaya hidup

sehat serta diikuti dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Melatih membuat hand sanitizer dan larutan desinfektan secara mandiri melalui pemberian booklet kepada masyarakat
- b. Melakukan penyuluhan pencegahan Covid-19 melalui pemberian brosur sebagai media edukasi kepada masyarakat.
- c. Memberikan masker kepada masyarakat
- d. Memberikan sumbangan tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh kepada pengelola tempat umum.

Target dan Luaran

1. Target

Adapun target capaian luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan mampu melakukan upaya-upaya penerapan teknologi tepat guna berupa tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh di Kelurahan Panjer Kota Denpasar.

2. Luaran

Adapun luaran wajib berupa teknologi tepat guna Tempat Cuci Tangan mobile tanpa sentuh tangan, Laporan Kegiatan Pengabmas, Brosur, Dan Booklet. Sedangkan luaran tambahan berupa Sertifikat memperoleh Hak cipta terkait dengan Booklet dan Artikel Edukasi Germas Sebagai Upaya Pemutus Mata Rantai Penyebaran Covid 19 di Kelurahan Panjer Kota Denpasar.

Metode Pengabdian

A. Metode pelaksanaan

- 1 Penyuluhan pencegahan Covid-19
- 2 Pelatihan membuat hand sanitizer dan larutan desinfektan melalui booklet
- 3 Membuat percontohan tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh
- 4 Tempat pelaksanaan kegiatan Edukasi Germas di Wantilan Desa Adat Panjer dan di Ruang Pertemuan Kantor Kelurahan Panjer Kota Denpasar. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2020.

B. Khalayak Sasaran

- 1 Staf Kelurahan/Kepala Lingkungan
- 2 Kelian Adat
- 3 PKK Kelurahan Panjer
- 4 Karang Taruna Kelurahan Panjer

C. Prosedur kerja

- 1 Menyiapkan materi penyuluhan pencegahan Covid-19 dengan mengacu pada pedoman Germas dan dikembangkan sesuai kebutuhan pengabdian kepada masyarakat.
- 2 Materi disampaikan dalam bentuk presentasi, diskusi dan pemberian booklet.

3. Membuat percontohan tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh.
4. Menyiapkan bahan - bahan untuk membuat hand sanitizer dan larutan desinfektan.

D. Proses untuk rekrutmen sasaran

1. Survey lokasi dan sosialisasi
2. Bekerja sama dengan Kelurahan/Kepala Lingkungan, Bendesa/Kelian Adat dan Puskesmas Pembantu Panjer Denpasar Selatan.
3. Setelah mendapatkan kepastian tentang data sasaran dan dana pengabmas, tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi kepada sasaran, terkait dengan Germas dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan, pelatihan membuat hand sanitizer dan larutan desinfeksi, serta membuat percontohan tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini sepenuhnya mengacu pada Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) menuju pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

E. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan berperan aktif dalam penyuluhan tentang pencegahan Covid-19
2. Mengikuti pelatihan membuat hand sanitizer dan larutan desinfektan yang berpedoman pada “Booklet Edukasi Germas Pencegahan Covid-19 dan Panduan Cara Membuat Hand Sanitizer”.
3. Peserta mengikuti pre-test sebelum penyuluhan dan pelatihan dimulai dan mengikuti post-test sesudah penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan.
4. Menyediakan lokasi penempatan sarana tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh dan kesanggupan untuk merawatnya.
5. Memberikan kesempatan kepada pengabdi bersama tim untuk melakukan evaluasi setelah semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.
6. Membantu kelancaran proses administrasi pengabdi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Gambaran umum

Panjer merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Provinsi Bali dengan luas wilayah 3,59 km². Jumlah penduduk di Kelurahan Panjer hingga bulan Pebruari 2020 sebanyak 19.862 jiwa yang terdiri dari 10.186 jiwa laki-laki dan 9.693 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 5085 KK. Kelurahan Panjer terdiri dari 9 (Sembilan) Lingkungan yaitu : Br. Bekul, Br. Kangin, Br. Kertasari, Br. Sasih, Br. Kaja, Br. Antap, Br. Celuk, Br. Tegal Sari dan Br. Manik Saga.

2. Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam pengabdian kepada masyarakat dalam pandemi Covid-19 ini adalah warga sebagai khalayak sasaran yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Panjer Kota Denpasar yang dibedakan berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan.

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin responden pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 16 orang atau 80%. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan secara rinci disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Pengabmas Di Kelurahan Panjer Kota Denpasar

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	4	20
2	Perempuan	16	80
Total		20	100

b. Karakteristik berdasarkan umur

Umur responden pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar terbanyak adalah kisaran umur 40-49 tahun sebanyak 8 orang (40%). Data selengkapnya mengenai karakteristik berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Umur Responden Pengabmas Di Kelurahan Panjer Kota Denpasar

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	10-19 tahun	2	10
2	20-29 tahun	2	10
3	30-39 tahun	5	25
4	40-49 tahun	8	40
5	50-59 tahun	3	15
Total		20	100

c. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan responden pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar terbanyak adalah Pendidikan SMA sebanyak 15 orang atau 75%. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan secara rinci disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden Pengabmas Di Kelurahan Panjer Kota Denpasar

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	15	75
2	Perguruan Tinggi	5	25
	Total	20	100

3. Edukasi Germas

Pelaksanaan Edukasi Germas melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 diawali dengan pengurusan ijin dari provinsi sampai pada tingkat kelurahan, selanjutnya pendataan 20 orang anggota masyarakat yang direkomendasi Lurah Panjer sebagai khalayak sasaran. Pada hari Senin tanggal 14 September 2020 dilaksanakan penyerahan empat unit tempat cuci tangan moblie tanpa sentuh lengkap dengan pipa pemasukan dan pipa limbah bertempat di halaman Kantor Kelurahan Panjer.

Selanjutnya hari Jumat tanggal 18 September 2020 melaksanakan kegiatan edukasi Germas pencegahan Covid-19 di Wantilan Desa Adat Panjer dan mengadakan pelatihan membuat hand sanitizer dan membuat larutan desinfektan. Kegiatan pengabmas diawali dengan penyuluhan secara oral terkait Germas pencegahan penyebaran Covid-19 kemudian pemberian pre-test yang dipandu oleh alumni sebagai pembantu pengabdi, selanjutnya melakukan demonstrasi membuat hand sanitizer dan meracik larutan desinfektan serta diakhiri pemberian booklet untuk dibaca dan dipahami secara mandiri. Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 dilakukan evaluasi dan post-test untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman masyarakat tentang Germas pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil edukasi Germas diperoleh besarnya peningkatan pengetahuan responden pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar sebanyak 19 orang (95%). Hasil ini merupakan jumlah responden yang mampu meningkatkan nilai pengetahuan sesudah dilakukan edukasi, hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Hasil Edukasi Germas Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Panjer Kota Denpasar

No	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Peningkatan (%)
1	NWR	80	85	6,25
2	IGAM	65	75	15,38
3	IWS	70	85	21,43
4	KADP	50	75	50,00
5	NNA	65	80	23,08
6	KRS	75	80	6,67
7	NMS	60	65	8,33
8	SM	90	100	11,11
9	NWS	45	60	33,33
10	NNM	65	75	15,38
11	NMS	70	75	7,14
12	NWE	85	95	11,76
13	MSA	55	95	72,73
14	NS	65	80	23,08
15	LN	75	75	0
16	IAT	65	75	15,38
17	KAS	65	85	30,77
18	IGMP	70	75	7,14
19	IGB	70	80	14,29
20	NWS	80	90	12,50
Total dan Rata-rata persentase peningkatan				385,75 (19,29)
Nilai Tetap = 1 (5%) dan Nilai Meningkat = 19 (95%)				

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 95% responden nilainya meningkat setelah diberikan edukasi, dengan kisaran peningkatan nilai antara 6,67 – 72,73% dengan rata-rata peningkatan sebesar 19,29%. Sedangkan ada seorang responden (5%) yang memperoleh nilai pre-test dan post-tesnya sama, yaitu atas nama LN. Terdapat 65% responden tidak mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait dengan upaya terbaik yang dapat dilakukan dalam menggunakan masker. Di samping ada peningkatan pengetahuan juga masyarakat sudah mampu membuat hand sanitizer dan membuat larutan desinfektan secara mandiri yang berpedoman pada “Booklet Edukasi Germas Pencegahan Covid-19 Dan Panduan Cara Membuat Hand Sanitizer”. Kegiatan edukasi Germas pencegahan Covid-19 ini ke depan diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan Panjer untuk senantiasa menjaga kesehatannya melalui perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga dapat terhindar dari penularan penyakit Covid-19.

4. Luaran Yang Dicapai

Adapun luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 melalui Edukasi Germas Sebagai Upaya Pemutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Panjer Kota Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Republik Indonesia No EC00202037711, Tanggal 5 Oktober 2020 dengan Jenis Ciptaan “Booklet Edukasi Germas Pencegahan Covid-19 dan Panduan Cara Membuat Hand Sanitizer”.
2. Booklet Edukasi Germas Pencegahan Covid-19 dan Panduan Cara Membuat Hand Sanitizer
3. Tempat Cuci Tangan Mobile Tanpa Sentuh



Gambar 1. Tempat Cuci Tangan Mobile Tanpa Sentuh

B. Pembahasan

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, ada peningkatan pengetahuan responden pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar tentang pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan edukasi Germas, yaitu peningkatannya berkisar antara 6,67-72,73%, seluruh responden pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar sudah mampu membuat hand sanitizer dan larutan desinfektan sesuai dengan panduan pada booklet, Sumbangan Tempat cuci tangan mobile tanpa sentuh dan masker sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat di Kelurahan Panjer Kota Denpasar.

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada masyarakat dan kepala instansi setempat adalah Kepada masyarakat agar membudayakan gerakan hidup sehat (Germas) melalui kegiatan menjaga kebersihan badan dan lingkungan serta berperilaku hidup sehat dengan cara berolah raga, makan makanan bergizi, tidak merokok, tidak minum minuman beralkohol, dan istirahat yang cukup sebagai upaya peningkatan imun dan pencegahan tertular Covid-19. Kepada Lurah Panjer dan Kepala Puskesmas 1 Denpasar Selatan agar terus menerus melakukan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir supaya terhindar dari penyakit Covid-19.

Daftar Pustaka

1. WHO. *Novel Corona Virus*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel->. 2020;
2. De Wit E V. *SARS and MERS* . Recent insights into emerging corona virus. *Nat Rev Microbiol*. 2016;523–34.
3. Huang C.W.Y. *Clinical features of patients infected with 2019 novel corona virus in Wuhan*. 2020. 497-506 p.
4. Abdi M. *Update Corona di Dunia 18 Juni 2020 dan Perkembangan Riset Vaksin*. <https://tirto.id/update-corona-di-dunia-18-juni-2020-dan-Perkem-bangan-riset-vaksin-fJAl>. 2020.
5. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. *Update Virus Corona 18 Juni 2020 Semua Provinsi Indonesia*. [https:// konfirmasi.times.com/2020/06/18/update-virus-corona- 18-juniindonesi](https://konfirmasi.times.com/2020/06/18/update-virus-corona-18-juniindonesi). Diunduh tanggal 19 Juni 2020. 2020.
6. Kementerian Kesehatan RI. *Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019*. 2020.